

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS UMKM PADA BSI KCP KUALA MEULABOH

Ade Rahmah Safitri¹, Sari Maulida Vonna²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas, Teuku Umar

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Ade Rahmah Safitri

E-mail: adessfitri9000@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of murabaha financing on the profitability of UMKM at BSI Kcp Kuala Meulaboh. Profitability dedicates the financial performance of an UMKM as measured by the profitability ratio. The higher the profitability ratio, the higher the picture of the profits obtained. Based on information from the Ministry of Cooperatives and UMKM, the economic crisis due to the COVID-19 pandemic has an impact on the survival of micro, small and medium enterprises. This impact forced many workers to be laid off temporarily. This study uses quantitative descriptive data. Sources of data used in this study is primary data. Data analysis in this study includes descriptive analysis and multiple regression analysis, as well as hypothesis testing using a partial significance test (t-test) with a statistical certainty level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results of this study can be concluded that there are three types of businesses that owned by respondents, namely the type of business service, trade and plantation, the number of respondents 75 murabahah financing customers has a significant positive effect on the profitability of UMKM at BSI Kcp Kuala.

Key words: Profitability UMKM, Syariah Financing, Murabahah Financing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas UMKM pada BSI Kcp Kuala Meulaboh. Profitabilitas mendedikasikan kinerja keuangan suatu UMKM yang diukur dengan rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi gambaran keuntungan yang diperoleh. Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan UKM, krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19 berdampak pada kelangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah. Dampak ini memaksa banyak pekerja diberhentikan sementara. Penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji signifikansi parsial (uji-t) dengan tingkat kepastian statistik 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis usaha yang dimiliki responden yaitu jenis usaha jasa, perdagangan dan perkebunan, jumlah responden 75 nasabah pembiayaan murabahah

berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UMKM di BSI Kcp Kuala Meulaboh.

Kata kunci: Profitabilitas UMKM, Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Murabahah.

PENDAHULUAN

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan diperoleh pada periode waktu tertentu (Munawir,2002). Profitabilitas mendedikasikan kinerja keuangan suatu UMKM yang diukur dengan rasio profitabilitas, Semakin rasio profitabilitas naik maka akan naik pula gambaran perolehan keuntungan yang didapat. Rasio keuntungan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan aktiva untuk melihat bagaimana laba yang diperoleh dari usaha dalam jangka waktu tertentu agar dapat mengetahui adanya peningkatan maupun penurunan laba suatu UMKM dan juga melihat kemampuan suatu UMKM beroperasi secara efesien.

Berdasarkan informasi dari Kementrian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) terdapat 949 laporan masyarakat koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terlibat akibat wabah virus corona atau Covid-19 (Kompas, 27 Maret 2020). Hal tersebut yang menyebabkan banyaknya UMKM mengalami kerugian terutama di masa Covid-19 itu terjadi.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan hal utama dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah maupun negara (Genti Putri et al., 2021). UMKM sebagai sarana dalam penciptaan lapangan kerja untuk mendukung perekonomian masyarakat sehingga UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi untuk mengurangi angka pengangguran di indonesia (Camelia & dan Ahmad Ajib Ridlwan, 2018). Salah satu donasi UMKM yang berakibat pada perekonomian Indonesia ialah UMKM yang memiliki donasi sebanyak 99, 99% dari keseluruhan totalitas usaha di indonesia yang menggapai 55,2 juta unit(pertumbuhan informasi UMKM DEPKOP, 2017) informasi tersebut pula mengatakan dari banyaknya tenaga kerja diskor UMKM ialah sebesar 116, 67 juta pekerja (97,02%) dengan jumlah yang sangat besar dibanding tenaga kerja yang lain. Pada jumlah tenaga kerja yang sangat mendominasi ialah usaha mikro sebanyak 89,17%, sebaliknya jumlah tenaga kerja pada usaha kecil serta menengah tiap- tiap sebanyak 4,74% serta 3,11%. Dalam donasi UMKM perekonomian bisa menjadikan UMKM selaku prioritas nasional untuk percepatan pembangunan yang bisa meresap tenaga kerja dengan jumlah yang lumayan banyak, serta menghasilkan banyaknya lapangan pekerjaan sehingga berkurangnya pengangguran (Kulsumarwati et al., 2021).

Pada peranan UMKM terdapat banyak permasalahan yang terjadi seperti keterbatasan sumber daya manusia yang baik, tekonlogi serta keterbatasan

dalam pemodalannya. Dari sekian banyak permasalahan yang menjadi hambatan nasabah dalam menjalankan usaha, pemodalannya ialah hambatan yang paling sering terlihat yang mengakibatkan UMKM tidak bisa mengembangkan usahanya secara maksimal (Sudarno, 2011).

Krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid 19 sudah berakibat terhadap kelangsungan UMKM. Dampak ini membuat banyak pekerja yang dengan terpaksa harus dicutikann untuk sementara. Pada situasi pandemi perubahan penkonsumsian barang serta jasa pekerja dan masyarakat berubah berawal secara langsung (offline) sekarang menjadi adanya perantara (online) sehingga para pengusaha UMKM mengalami hambatan dalam memenuhi target pada saat perekonomiannya terganggu dan berakibat pada priftabilitas suatu usaha tersebut. Dalam mengatasi masalah tersebut keuangan syariah iaalah salah satu cara untuk melengkapi kebutuhan masyarakat mengenai UMKM, dalam sistem perbankan terdapat Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mampu memberikan layanan dengan baik secara cepat, dan mudah dimengerti, kepada masyarakat khususnya bagi masyarakat pengusaha mikro yang membutuhkan (bsi.co.id).

Salah satu BSI yang terdapat di Area Meulaboh yaitu BSI Kcp Kuala Meulaboh yang berhasil dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sekitaran wilayah Nagan Raya. Pembiayaan di BSI Kcp Kuala Meulaboh hanya menyalurkan pembiayaan jenis murabahah (Tri Irawan & Mulyany, 2020). pembiayaan murabahah ialah adanya akad perjanjian jual beli barang maupun modal dengan perolehan harga serta keuntungan yang akan didapatkan harus disetujui penjual maupun pembeli. Pembiayaan murabahah ini mampu memberikan laba yang cukup untuk para pelaku usaha dengan modal yang diperoleh dari pembiayaan pada BSI Kcp Kuala Meulaboh.

Menurut info yang diperoleh peneliti dari salah seorang marketing di BSI Kcp Kuala Meulaboh (F), pembiayaan ini adalah pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat karena selain syarat pengajuan yang mudah, syarat yang dapat dipenuhi oleh nasabah, maupun cicilan yang tidak memberatkan nasabah yang disesuaikan berdasarkan jangka waktu yang dipilih oleh nasabah itu sendiri. Perekonomian masyarakat sekitaran Nagan Raya saat ini berjalan dengan baik terutama UMKM setempat yang telah berhasil menjalankan usahanya dengan bantuan pemodalannya dari Bank Syariah khususnya BSI Kcp Kuala Meulaboh dimana banyak UMKM setempat yang semakin hari terjadi peningkatan dari segi keuntungan maupun konsumen dan berjalan sebagaimana mestinya.

Pembiayaan murabahah ini sangat diperlukan oleh mayarakat untuk pemodalannya dalam menjalankan suatu usaha yang diinginkan baik dari usaha jasa, dagang maupun perkebunan. Dalam menjalankan usaha nya

pastinya masyarakat akan memperoleh keuntungan dari usahanya tersebut yang akan digunakan sebagai modal kembali atau dialihkan ke bagian lainnya. Jika keuntungan yang diperoleh besar maka pengaruh pembiayaan murabahah sangat membantu dalam usahanya, dan apabila pembiayaan murabahah tidak memberikan keuntungan yang cukup maka pembiayaan syariah tidak mampu memberi bantuan keuntungan terhadap suatu usaha.

Widianengsih, Suartini dan Diana (2020) dalam penelitiannya terdapat pengaruh pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia secara parsial positif signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian (Muslim, 2014) terdapat hasil bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas BPR Syariah Indonesia. Sedangkan pada penelitian Firdayanti dan Canggih (2020) yaitu pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas.

Perbedaan hasil penelitian tersebut membuat peneliti ingin melihat pengaruh pembiayaan murabahah di BSI terhadap profitabilitas yang diperoleh setiap UMKM syariah pada BSI Kcp Kuala Meulaboh ada tidaknya pengaruh dari masyarakat setelah mengambil pembiayaan murabahah ini terhadap usahanya.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam penjualan untuk mendapatkan laba, total aktiva dan lainnya (Khasanah & Mukmin, 2020). Profitabilitas juga diartikan sebagai kemampuan suatu usaha baik dalam perusahaan maupun diluar perusahaan untuk mendedikasikan kinerja keuangan yang diperoleh selama usaha berjalan atau dalam periode waktu tertentu (Maulidizen, 2019).

Profitabilitas juga merupakan hal penting untuk kedepannya bagi suatu usaha, maka dari itu setiap perusahaan akan terus memperbaiki dan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan karena semakin tinggi profitabilitas yang akan didapatkan juga akan semakin baik pula usaha tersebut dan dapat terkendali kedepannya.

Profitabilitas tidak hanya bagi perusahaan tapi juga bagi UMKM baik dari usaha Jasa, dagang, perkebunan dan usaha UMKM lainnya. Sehingga profitabilitas ini sangat diperhatikan setiap pengusaha untuk dapat melihat adanya peningkatan ataupun penurunan yang didapatkan saat menjalankan usahanya tersebut.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) peranan penting khususnya negara baik dari segi usaha maupun kinerja yang dibutuhkan (et al., 2017). Selain itu UMKM mampu mengurangi angka pengangguran dan membuka

banyak lapangan kerja bagi setiap masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

UMKM mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap PDB yaitu sebesar 61,97% dari total PDB nasional setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020 (Kementrian BKPM,2020). Pada tahun 2020 UMKM mampu mengangkat pekerja yang cukup besar yaitu hingga 97% dalam dunia usaha. Perkembangan UMKM juga bertujuan untuk masyarakat ekonomi agar mempunyai keahlian dalam persaingan dunia usaha serta dapat meningkatkan hal yang lebih produktif dengan berarti dapat menyesuaikan diri untuk keutuhan pasaran, dayaguna inovasi dan teknologi yang semakin berkembang (Asipah & Fahrullah, 2019).

UMKM ini adalah salah satu usaha masyarakat untuk menghindari terjadinya kenaikan angka pengangguran demi melanjutkan kehidupan untuk kedepannya. Dalam usaha masyarakat juga membutuhkan modal karna hal ini pasti menjadi penghambat banyak masyarakat dalam memulai usaha atau melanjutkan usahanya. Oleh karena itu cara untuk mengatasi hal tersebut masyarakat dapat mengajukan peminjaman modal kepada pihak perbankan konvensional maupun perbankan syariah, untuk pengajuan peminjaman tersebut kepada pihak perbankan, masyarakat dapat mengajukan pembiayaan syariah pada bank syariah.

Pembiayaan Syariah

Pembiayaan berprinsip syariah ialah penyediaan modal dana berupa uang tunai dengan berdasarkan kesepakatan maupun persetujuan pihak perbankan dengan pihak peminjam dan diwajibkan untuk dapat mengembalikan dana tersebut dengan jangka waktu yang ditetapkan dan adanya pembagian hasil. Pernyataan ini juga disebutkan dalam UU Nomor 10 tahun 1998 terkait Undang – Undang perbankan syariah.

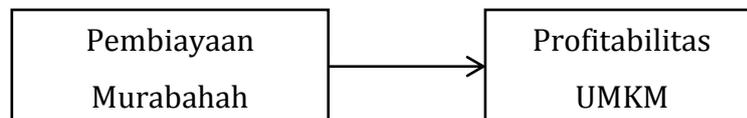
Pembiayaan syariah ini juga salah satu cara yang dapat mendukung kebutuhan masyarakat dalam hal pemodalan suatu usaha (UMKM) yang dapat dilakukan pada perbankan baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional. Dari banyaknya pembiayaan syariah yang ada, pembiayaan murabahah adalah salah satu pembiayaan yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut (Haryoso, 2017).

Pembiayaan Murabahah

Murabahah berarti pemasaran penjualan barang oleh pihak perbankan kepada pihak kedua dengan memberikan penjelasan harga modal atau pembelian suatu barang dan juga menjelaskan terkait jumlah hasil laba yang diterima untuk pihak perbankan (PSAK 120). Murabahah yaitu akad jual beli antara kedua pihak dengan kesepakatan bersama dengan menyebutkan laba yang akan diperoleh oleh pihak perbankan secara terbuka (Bahri, 2022).

Dalam UU No. 21 Tahun 2008 terkait perbankan syraiah pasal 19 ayat (1) dijelaskan bahwa pembiayaan murabahah ialah akad pembiayaan modal atau barang yang dengan memperjelas harga beli kepada pembeli dan nantinya pembeli membayar untuk harga tinggi dibandingkan harga awal sebagai perolehan keuntungan bagi pihak perbankan dan telah disetujui kedua pihak. Pembiayaan murabahah aalah persetujuan antara kedua belah pihak dengan ketentuan membayar lebih dari modal awal yang dianggap keuntungan bagi pihak pertama (perbankan) yang diperjelas kepada pihak kedua (nasabah) saat akad dilaksanakan (Insawan et al., 2017) .

Maka dari ini penelitian ini disusun dengan kerangka teoristis sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka teoristis
Sumber: Gambar diolah Penulis (2022)

Gambar 1. Kerangka teoristis diatas adalah susunan kerangka yang dijelaskan bahwa adanya hubungan antara pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas UMKM pada BSI Kcp Kuala Meulaboh.

HIPOTESIS

Hipotesis pada penelitian ini diduga pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM pada BSI Kcp Kuala Meulaboh.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada BSI Kcp Kuala Meulaboh Jl. Nasional simpang peuteuram,Kuala,Kabupaten Nagan Raya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengambil pembiayaan murabahah pada BSI Kcp Kuala Meulaboh pada tahun 2021 sebanyak 297 nasabah. Penentuan sampel pada penelitain ini menggunakan purposive sampling dengan menggunakan pertimbangan $e = 10\%$ untuk mendapatkan sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{297}{1+297(0,1)^2} = \frac{197}{3,97} = 74,8$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh sebesar 74,8 yang diartikan sampel dapat diambil berdasarkan sejumlah populasi tersebut sebanyak 74,8 nasabah, digenapkan menjadi 75 nasabah atau responden.

Variabel penelitian ini meliputi variabel independen (X) yaitu pembiayaan murabahah dan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas UMKM yang diwakili oleh kuesioner yang dibagikan kepada nasabah. Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer yang didapatkan pada BSI Kcp Kuala Meulaboh terkait profitabilitas yang diperoleh oleh nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah. Penelitian ini ditentukan dengan kuesioner, adapun sumber kuesioner pada penelitian ini ialah kuesioner yang telah digunakan oleh penelitian Sari (2019) pada BMT Sepakat Tanjung Karat Barat, kemudian peneliti menyebarkan secara langsung pada nasabah yang mengambil pembiayaan (pinjaman) pada BSI Kcp Kuala Meulaboh.

Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi parsial (uji-t) dengan tingkat kepastian statistik 95% ($\alpha = 0,05$) (Pertiwi & Suryaningsih, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Tabel Karakteristik Responden dari Jenis Usaha

| Jenis Usaha | Karakteristik dari Jenis Usaha | |
|-------------|--------------------------------|-------------------|
| | <i>Frekuensi</i> | <i>Persentase</i> |
| Jasa | 8 | 10,7 |
| Dagang | 45 | 60,0 |
| Perkebunan | 22 | 29,3 |
| Total | 75 | 100,0 |

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel karakteristik responden dapat diketahui jenis usaha setiap responden ialah dimana sebanyak 8 responden atau 10,7% untuk usaha jasa, 45 responden atau 60% untuk usaha dagang, dan 22 responden atau 29,3% untuk usaha perkebunan.

Dari ke tiga usaha di atas, ternyata usaha yang paling banyak yaitu usaha dagang, dikarnakan masyarakat sekitaran nagan raya yang mengambil pembiayaan pada BSI Kcp Kuala Meulaboh lebih banyak membuka usaha dagang seperti, warung kopi, rumah makan, kelontong dan lainnya dibandingkan dengan usaha jasa maupun perkebunan. Usaha tersebut sekiranya masih banyak memrlukan modal dan masyarakat sekitar

berinisiatif untuk mengambil pembiayaan pada BSI Kcp Kuala Meulaboh sebagai modal mereka dalam menjalankan usahanya.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Plafond

| Plafond | Karakteristik dari Plafond | |
|--------------|----------------------------|-------------------|
| | <i>Frekuensi</i> | <i>Persentase</i> |
| 10jt - 25jt | 11 | 14,7 |
| 25jt - 50jt | 49 | 65,3 |
| 50jt - 100jt | 15 | 20,0 |
| Total | 75 | 100,0 |

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil tabel karakteristik responden diketahui plafond usaha responden untuk jumlah pembiayaan senilai 10.000.000 - 25.000.000 terdapat 11 responden atau 14,7%, jumlah pembiayaan senilai 25.000.000 - 50.000.000 terdapat 49 responden atau 65,3%, dan jumlah pembiayaan 50.000.000 - 100.000.000 terdapat 15 responden atau 20%.

Dari ketiga plafond diatas ternyata masyarakat yang mengambil pembiayaan pada BSI Kcp Kuala Meulaboh lebih banyak mengambil dengan plafond 25.000.000 - 50.000.000 ini dikarenakan sesuai dengan peraturan pada BSI Kcp Kuala Meulaboh menurut informasi dari salah satu marketing staff (F) ada batas limitnya untuk nasabah yang baru pertama kali mengambil pembiayaan, untuk pengambilan selanjutnya dapat disesuaikan dengan usaha ataupun angunan yang dimiliki oleh nasabah juga disesuaikan dengan peraturan maupun syarat dan ketentuan yang berlaku pada BSI Kcp Kuala Meulaboh.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner sah atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Ghozali (2009), uji validasi dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Apabila nilai r hitung > dari r tabel maka pertanyaan pada kuesioner penelitian ini dikatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Pembiayaan Murabahah (X) dan profitabilitas (Y)

| Pertanyaan | Nilai r Hitung | Nilai r Tabel | Keterangan |
|---------------------------------|----------------|---------------|------------|
| Pembiayaan Murabahah (X) | | | |
| X.1 | 0,335 | 0,227 | Valid |

| | | | |
|--------------------------------|-------|-------|-------|
| X.2 | 0.351 | 0,227 | Valid |
| X.3 | 0.511 | 0,227 | Valid |
| X.4 | 0.324 | 0,227 | Valid |
| X.5 | 0.515 | 0,227 | Valid |
| Profitabilitas UMKM (Y) | | | |
| Y.1 | 0.245 | 0,227 | Valid |
| Y.2 | 0.317 | 0,227 | Valid |
| Y.3 | 0.328 | 0,227 | Valid |
| Y.4 | 0.429 | 0,227 | Valid |
| Y.5 | 0.502 | 0,227 | Valid |

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dari variabel (X) maupun variabel (Y) valid, kedua variabel tersebut dikatakan valid karena nilai r-hitung > dari nilai r-tabel.

Tabel 4. Uji Reabilitas

| Variabel | N Of Item | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------------------|-----------|------------------|-----------------|
| sPembiayaan Murabahah (X) | 5 | 0.705 | Reliabel |
| Profitabilitas UMKM (Y) | 5 | 0.672 | Reliabel |

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4 yang didapatkan keseluruhan nilai lebih dari 0,60 yang berarti bahwa koefisien reliabilitas variabel X (pembiayaan Murabahah) sebesar 0,705 dan variabel Y (Profitabilitas UMKM) sebesar 0,672 dan pertanyaan pada kedua variabel dinyatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan keseluruhan pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian untuk menganalisis pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas UMKM pada BSI Kcp Kuala Meulaboh memiliki tingkat reabilitas yang tinggi untuk dijadikan sebagai alat ukur.

Analisis Data Statistik Deskriptif

Pengujian analisis deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (mean), nilai maksimum maupun minimum, dan nilai standar deviasi. Nilai dari variabel X yaitu pembiayaan murabahah dan nilai variabel Y yaitu profitabilitas UMKM diuji melalui SPSS dan menghasilkan data statistik deskriptif pada tabel berikut :

Tabel. 5 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | |
|------------------------|----------------|-------------|---------------------|
| | <i>Min/Max</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviasi</i> |
| Profitabilitas | 19/25 | 21,60 | 1,594 |
| P.Murabahah | 18/25 | 21,64 | 1,657 |
| N (75) | | | |

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada SPSS dapat dilihat pada tabel diatas diketahui nilai N 75, Artinya data terdapat 75 data yang diuji melalui penelitian ini, yang berasal dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner. Pada hasil pengolahan data profitabilitas UMKM dihasilkan nilai mean (rata-rata) 21,60 melebihi dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,594. Penelitian normal dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dari nilai mean (rata-rata), Sedangkan nilai terendah (minimum) profitabilitas UMKM ialah 19,00 dan nilai tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 25,00. Pada hasil pengolahan data pembiayaan murabahah dihasilkan nilai mean (rata-rata) 21,64 lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 1,657. Penelitian ini normal karena standar deviasi lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean), Sedangkan nilai terendah (minimum) pembiayaan murabahah adalah 18,00 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 25,00.

Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk dapat mengetahui persentase pengaruh variabel X pembiayaan murabahah terhadap variabel Y Profitabilitas UMKM secara simultan. Berikut tabel untuk koefisien deretminasi:

Tabel. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Mod R | Model Summary | | |
|----------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| | <i>R</i> <i>Square</i> | <i>adjusted R square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1 | ,456 ^a | ,208 | ,197 |
| | | | 1,428 |

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Dari hasil tabel diatas terlihat pembiayaan murabahah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan profitabilitas UMKM. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat berdasarkan nilai adjusted R square dimana nilai nya sebesar 0.197, yang memperlihatkan bahwa 19,7% variasi profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah sedangkan 80,3% profitabilitas UMKM ini dipengaruhi dari banyak nya variabel lainnya

yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Walaupun demikian, pembiayaan murabahah ini menjadi pembiayaan yang diminati masyarakat karena keuntungan yang didapatkan sudah jelas dan tingkat resiko yang rendah bagi nasabah.

Uji Hipotesis (Uji T)

pengujian ini bertujuan menunjukkan besar jauhnya pengaruh variabel X yaitu pembiayaan murabahah terhadap variabel Y yaitu profitabilitas UMKM secara parsial. Hasil pengujian ini dibantu oleh SPSS.

Tabel. 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12,104 | 2,174 | | 5,569 | 0 |
| | Pembiayaan Murabahah | 0,439 | 0,1 | 0,456 | 4,381 | 0 |

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan dari hasil pengujian, pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas menunjukkan hasil nilai sig yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai T hitung $4,381 > T$ tabel $1,993$ da pada akhirnya bisa disimpulkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas UMKM disebabkan karena banyak nya minat nasabah terhadap pembiayaan murabahah ini dan memberikan pengaruh yang besar terhadap usaha nasabah.

PEMBAHASAN

Pembiayaan murabahah pada BSI Kcp Kuala Meulaboh memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM di Nagan Raya. Pembiayaan murabahah ini telah berhasil membuat para nasabah mendapatkan keuntungan yang baik selama nasabah tersebut mengambil pembiayaan murabahah ini pada BSI Kcp Kuala Meulaboh. Selain keuntungan yang didapat nasabah juga mengalami peningkatan dari segi konsumen dari sebelum mengambil pembiayaan murabahah.

Penelitian ini sejalan dengan Neneng Widianengseh dkk (2020) dengan hasil penelitian yaitu pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan ternyata penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Elda Firdayanti dan

Clarasinta Canggih (2020) yaitu pembiayaan murabahah periode 2014-2018 tidak memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas, pada penelitian ini tidak berpengaruhnya disebabkan oleh kurangnya pengoptimalan dalam kegiatan usahanya dan kurang efisien dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah.

Menurut hasil penelitian pada BPRS Harta Insan Karimah Cabang Cikarang tentang Analisis Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap omzet UMKM ini sangat berpengaruh karena pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli antar perbankan dan nasabah dengan adanya laba yang akan didapatkan untuk kedua pihak. Kemudian pembiayaan murabahah pada BPRS tersebut berhasil mendapatkan laba atau keuntungan yang besar baik masyarakatnya maupun perbankan tersebut. Penelitian tersebut juga menunjukkan semakin besar penambahan modal yang diberikan pihak BPRS ini maka semakin besar pendapatan yang didapatkan nasabah, dengan catatan pembiayaan tersebut harus digunakan sesuai kebutuhan sebagaimana mestinya (Mursidah, 2021).

Sesuai dengan penelitian ini juga dimaksudkan dengan tujuan yang sama untuk mendapatkan peningkatan atau perubahan setelah adanya pembiayaan murabahah ini tersalurkan kepada nasabah yang membutuhkan sehingga nasabah mendapatkan profit yang tinggi baik untuk nasabah sendiri maupun perbankan yang menyalurkan pembiayaan murabahah tersebut. Sehingga hasil penelitian ini dapat tentang pembiayaan murabahah yang dapat mempengaruhi pendapatan Profitabilitas UMKM nasabah.

Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan dari hasil olahan data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari linear berganda sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linear memiliki nilai konstanta yaitu sebesar 12,104. Apabila terdapat adanya asumsi variabel independen sama dengan nol, berarti nilai profitabilitas UMKM tetap sebesar 12,104.
2. Pembiayaan murabahah memiliki koefisien regresi sebesar 0,439. Setiap adanya kenaikan dari pembiayaan murabahah sebesar 1 maka profitabilitas akan mengalami pertumbuhan sebesar 4.39%.

Pembiayaan murabahah ternyata merupakan pembiayaan yang mudah jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya dikarenakan keuntungan yang di dapat dari pembiayaan ini sudah jelas. Hal ini yang membuat fokus perbankan khususnya BSI Kcp Kuala Meulaboh lebih mengarah kepada pembiayaan murabahah, keuntungan yang jelas tingkat minim resiko yang tidak tinggi sehingga nasabah banyak yang tertarik dengan pembiayaan ini. Dalam mempertahankan profitabilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko

pembiayaan BSI Kcp Kuala Meulaboh akan lebih memaksimalkan pembiayaan akad murabahah dibandingkan akad lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan murabahah pada BSI Kcp Kuala Meulaboh berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM nasabah. Selain itu UMKM yang menerima pembiayaan pada BSI Kcp Kuala Meulaboh mengalami peningkatan baik dari segi keuntungan dan konsumen dari sebelum menerima pembiayaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan serta kesimpulan penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut, *pertama* bagi instansi Bsi Kcp Kuala Meulaboh layaknya dapat meningkatkan serta mempertahankan pembiayaan murabahah ini guna mengatasi hambatan dari masyarakat khususnya UMKM setempat, kemudian *kedua* bagi nasabah UMKM agar dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan BSI Kcp Kuala Meulaboh dalam hal pembiayaan agar usaha dapat berjalan dengan semestinya. Dan *ketiga* bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melihat variabel lain selain dari yang peneliti pakai akan hal pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asipah, A., & Fahrullah, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Ngoro. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 250–258.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Camelia, Di., & dan Ahmad Ajib Ridlwan. (2018). Peran Pembiayaan Murabahah terhadap perkembangan usaha dan kesejahteraan pelaku UMKM pasar tradisional. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1, 195–204.
- Genti Putri, B., Andi Ibrahim, M., & Rijal Anshori, A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) pada Nasabah Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 578–583.

Haryoso, L. (2017). Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) Pada Bmt Bina Usaha Di Kabupaten Semarang. *Law and Justice*, 2(1), 79–89. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4339>

Insawan, H., Ekonomi, F., & Iain, I. (2017). 137-154. *Urnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 137–154.

Khasanah, N. L., & Mukmin, T. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *EL-Ghiroh*, 18(2), 209–233. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i2.234>

Kulsumarwati, A., Purnamasari, I., & Darmawan, B. A. (2021). Penerapan SVM dan Information Gain Pada Analisis Sentimen Pelaksanaan Pilkada Saat Pandemi. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 7(2), 101–109. <https://doi.org/10.37012/jtik.v7i2.641>

Maulidizen, A. (2019). 6397-22529-1-Pb. 13, 215–250.

Mursidah, E. V. (2021). ANALISISPENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP OMZET UMKM (STUDI KASUS PADA PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH CABANG CIKARANG). *PENDAHULUAN Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia , karena ti.* 12(2).

Muslim. (2014). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada BPR Syariah di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(Vol 3, No 4: November 2014), 85–93. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4448>

Pertiwi, A. D., & Suryaningsih, S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 172–182.

Prayogi, M. A., & Siregar, L. H. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 121–131. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i2.1795>

Sudarno. (2011). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah(Umkm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Depok. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 139–146.

Tri Irawan, F., & Mulyany, R. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro

Kecil Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Syariah
(Studi Pada Pt. Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3), 314-327.
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.15832>